

# Asita Salsabilla (075)- YouTube Kids Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif Pada YouTube Bagi Anak Sekolah Dasar - for merge.pdf

*by*

---

**Submission date:** 22-Jun-2022 01:29PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1861166597

**File name:** Asita Salsabilla (075)- YouTube Kids Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif Pada YouTube Bagi Anak Sekolah Dasar - for merge.pdf (449.11K)

**Word count:** 2799

**Character count:** 17591

## **YOUTUBE KIDS: SOLUSI MENGURANGI PENGARUH NEGATIF PADA YOUTUBE BAGI SISWA SEKOLAH DASAR**

**Asita Salsabilla Maharani, Mahardika Darmawan Kusuma Wardana**  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
[asitasalsabilla1706@gmail.com](mailto:asitasalsabilla1706@gmail.com), [mahardika1@umsida.ac.id](mailto:mahardika1@umsida.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan tentang solusi pengaruh negatif pada YouTube bagi anak Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review (SLR)* pada database *Google Scholar*, *SAGE Journals*, *SEMANTIC SCHOLAR*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube Kids merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengurangi pengaruh negatif pada YouTube bagi anak Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** YouTube; YouTube Kids; Pendidikan Sekolah Dasar

**Abstract:** *This study aims to inform about the solution to the negative influence on YouTube for elementary school children. The method used is a systematic literature review (SLR) on the Google Scholar database, SAGE Journals, SEMANTIC SCHOLAR. The results show that YouTube Kids is one solution that can be used to reduce the negative influence on YouTube for elementary school children*

**Keywords:** YouTube; YouTube Kids; Elementary School Education

*Submitted on:*

*Accepted on:*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan informal merupakan salah satu jalur pendidikan di Indonesia. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga atau orang tua berperan penting bagi perkembangan anak (Suprijanto, 2008). Saat ini banyak orang tua memberikan gadget pada anak-anak untuk menggunakan YouTube (Dixon, 2020). Anak-anak sudah familiar dengan YouTube.

Penggunaan YouTube tentunya juga membawa dampak positif dan negatif bagi anak-anak. YouTube yang digunakan dengan baik akan memberikan dampak positif yaitu meningkatkan kreativitas dan minat belajar anak (Suwarno, 2017), (Titin & Widhi, 2021), (Azak et al., 2022), (Mastanora, 2018), (Mantari, 2020). Sisi negatifnya YouTube adalah sumber media ketiga di Indonesia yang memiliki konten negatif yang sebagian besar diblokir oleh Kominfo (Maharrani, 2021).

Pada tahun 2017 total konten negatif sebanyak 1.307 dan meningkat menjadi 4.035 pada tahun 2019. Konten negatif tersebut antara lain pornografi, perjudian, penipuan, sara,

kekerasan, iklan alkohol, prank<sup>4</sup> dan makanan tidak sehat (Montes Vozmediano et al., 2018), (Gita, 2019), (Cranwell et al., 2016), (Barry et al., 2015), (Gupta et al., 2018), (Isnawan, 2019), (Kang et al., 2020), (Coates et al., 2020). Konten negatif pada anak, dapat memicu gangguan emosi, acuh terhadap lingkungan sekitar, obesitas, pola makan yang tidak sehat, kekerasan fisik dan verbal serta konsumerisme tinggi pada alkohol (Pepper et al., 2017), (Febrianto & Herlina, 2021), (Kim et al., 2021), (Moulita, 2021).

Anak-anak sangat membutuhkan perlindungan dan pencegahan untuk menghindari dampak negatif dengan mendownload aplikasi YouTube Kids. YouTube Kids merupakan aplikasi yang dapat mengontrol dengan cermat apa yang dilihat anak-anak. Konten yang ada di YouTube Kids lebih ditekankan pada pendidikan dan kreativitas. Peneliti tertarik untuk mengkaji YouTube Kids sebagai solusi mengurangi dampak negatif pada YouTube bagi anak Sekolah Dasar.

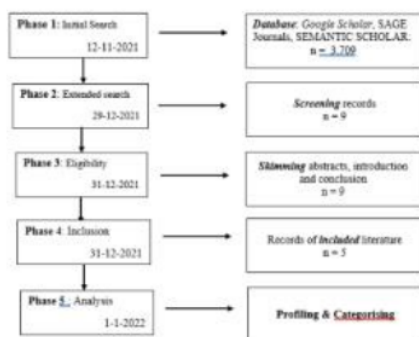
#### <sup>4</sup> METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sesuai dengan pendekatan yang diusulkan oleh (Saunders et al., 1970), (Saunders et al., 2007). Metode ini untuk menganalisa hasil dari berbagai literatur yang dipilah sesuai dengan judul dan kesesuaian isi yang berkaitan dengan penelitian yakni YouTube Kids Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif Pada YouTube Bagi Anak Sekolah Dasar. Strategi pencarian literature yaitu dengan melakukan research question dengan menggunakan lima elemen yang disebut PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*).

Tabel 1. Pendekatan Penelitian PICO

Pendekatan Penelitian PICO	
Population	Anak Sekolah Dasar
Intervensi	Pengaruh Negatif YouTube
Comparison	Perbandingan YouTube dan YouTube Kids
Outcomes	Mengurangi Konten Negatif YouTube Dengan Menggunakan YouTube Kids

Pencarian artikel dilakukan pada digital library dengan membatasi tahun publikasi yaitu 2015-2021 yang ditetapkan oleh peneliti. Digital library yang digunakan dalam pencarian artikel yaitu digital library nasional dan internasional seperti pada link berikut ini: *Google Scholar, SAGE Journals, SEMANTIC SCHOLAR*.



Gambar 1. Tinjauan *Literatur Review*

Menilai sebuah artikel, penulis menggunakan dua kriteria, yaitu inklusi dan eksklusi yang sebagai subjek kajian pustaka yang sesuai.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi dan eksklusi		
NO	Inklusi	Eksklusi
1.	Artikel Penelitian sesuai dengan kata kunci	Artikel Penelitian diluar kata kunci
2.	Publikasi tahun 2021	Publikasi tahun 2015-2020
3.	Artikel Bahasa atau dari Negara Indonesia	Artikel Bahasa atau dari Seluruh Negara
4.	Jurnal atau artikel dalam bentuk full text	Jurnal dalam bentuk abstrak
5.	Populasi Siswa Sekolah Dasar	Populasi Anak Usia Dini, SMP, SMA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur ini mengidentifikasi 5 artikel. Sebagian besar artikel tersebut membahas tentang Penggunaan YouTube Kids yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Tabel 3. Hasil Kajian *Literatur Review*

Author	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(Muharudin & Sukimo, 2021)	Kualitatif Deskriptif Dengan Pengumpulan Data Verbal Melalui Hasil Rekaman Kegiatan Pemanfaatan YouTube Kids, Serta Data Nonverbal Melalui Hasil Evaluasi Kegiatan Keterampilan Menyimak Siswa	Proses Pemanfaatan YouTube Kids Ini Dapat Digunakan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Serta Menumbuhkan Kepekaan Sosial Pada Pembelajaran Menyimak
(Hayati & Rahimia, 2021)	Metode Campuran, Jenis Explanatory Design	YouTube Kids Meningkatkan Kosakata Berbahasa Inggris Anak Melalui Penggunaan Channel Yang Ada Di YouTube Kids
(Imaniah et al., 2020)	Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Dengan Desain One-Shot Survey	YouTube Diyakini Sebagai Media Efektif Yang Dapat Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Anak-Anak Dengan Didalamnya Terdapat Kontrol Orang tua

---

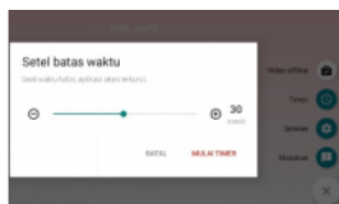
(Dewi & Deliana, 2019)	Metode Penelitian Menggunakan Pendekatan Kuantitatif Dengan Desain Non Eksperimental Dan Data Yang Dianalisis Sebagai Variabel Terikat Ex Post Facto	Hasil Penelitian, Menunjukkan Bahwa YouTube Kids Memberikan Dampak Positif Terhadap Perilaku Prososial Anak.
(Burroughs, 2017)	Kajian Literatur	Pemanfaatan YouTube Kids Dapat Dinilai Sebagai Upaya Pengasuhan Orang tua Terhadap Anak Karena YouTube Kids Membantu Anak Mengakses Video Yang Aman

---

Tinjauan *literatur review* ini menginformasikan tentang YouTube Kids solusi mengurangi pengaruh negatif pada YouTube bagi anak sekolah dasar. YouTube Kids merupakan aplikasi yang khusus digunakan untuk anak-anak dengan menawarkan video populer dengan konten ramah anak (Temban et al., 2021), (Tahir et al., 2019). Media pembelajaran khususnya YouTube Kids sangat mempengaruhi anak untuk antusias mengikuti pembelajaran dengan konten yang sesuai dengan perkembangan dan usia anak. Orang tua dapat menggunakan YouTube Kids sebagai pengasuhan seluler untuk anak sehingga anak dapat mengakses video dengan aman.

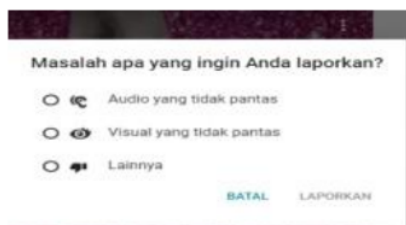
YouTube Kids menggunakan berbagai fitur kontrol yang dapat menjaga keamanan saat anak mengakses video di YouTube. Fitur kontrol YouTube Kids adalah *timer* (setel waktu), pemblokiran dan pelaporan video (Novitasari et al., 2019). Orang tua bisa memanfaatkan fitur kontrol dalam mempercayakan YouTube Kids menjadi tontonan anak mereka.

Setel *timer* dapat digunakan orang tua untuk mengunci aplikasi YouTube Kids saat waktunya beristirahat bagi anak. Setel *timer* akan menampilkan peringatan dan menghentikan aktivitas mengakses YouTube Kids yang dapat diatur oleh orang tua untuk mengontrol waktu anak menonton video. Cara menyetel *timer* dengan menekan ikon kunci dipojok bawah halaman aplikasi YouTube Kids, baca atau masukkan nomor yang muncul atau masukkan kode sandi akun Gmail, pilih *timer*, gunakan bar penggeser untuk ikon + untuk meningkatkan waktu *timer*, sementara ikon – untuk mengurangi waktu *timer* dan klik mulai *timer*. Anak-anak melihat pemberitahuan berupa tulisan “Waktu habis!” dan aplikasi YouTube Kids akan terkunci begitu waktu tercapai (Kids, 2022). Anak-anak dapat berhenti untuk menonton video YouTube dan tidak pernah lupa waktu.



**Gambar 2.** Fitur Setel Timer

Orang tua bisa melaporkan video yang tidak sesuai dengan usia anak seperti kekerasan, pornografi, dan lain-lain. Orang tua bisa menekan ikon titik tiga diatas pojok video, kemudian memilih laporkan video. Orang tua bisa memilih masalah yang akan dilaporkan diantaranya audio yang tidak pantas, visual yang tidak pantas atau permasalahan lainnya. YouTube Kids akan meninjau video yang dilaporkan dan menghapusnya dari semua saluran anak.



**Gambar 3.** Fitur Laporkan Video

YouTube Kids memberikan solusi bagi orang tua dengan menyediakan fitur blokir. Fitur blokir ini digunakan ketika menemukan video atau saluran yang tidak pantas untuk ditonton anak-anak. Video ataupun saluran yang sudah di blokir secara otomatis dihapus dari semua profile anak.



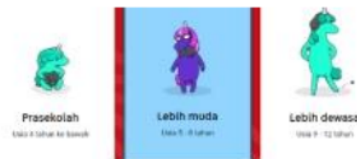
**Gambar 4.** Fitur Blokir Video

YouTube Kids menyediakan pengaturan konten yang direkomendasikan untuk usia anak. Fitur konten yang dipilih oleh orang tua diaktifkan, YouTube Kids menyediakan beberapa saluran untuk ditonton anak-anak di beranda yakni dengan pilihan mode “hanya konten yang disetujui” atau kategori usia sesuai dengan anak yaitu “Prasekolah”, “Lebih Muda”, atau “Lebih Tua”.



Orang tua memilih mode “Hanya Konten yang Disetujui”, orang tua dapat memilih sendiri video, saluran, dan/atau koleksi yang telah disetujui untuk ditonton anak-anak. Mode ini, anak-anak tidak dapat menelusuri video. Orang tua dapat memilih Mode "Prasekolah" apabila usia anak yakni 4 tahun ke bawah. Mode ini, YouTube Kids merekomendasikan video yang mendorong kreativitas, kesenangan, pembelajaran, dan eksplorasi. YouTube Kids menyesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak yang senang belajar sambil bermain.

Mode "Lebih Muda" yang ditunjukkan untuk anak-anak usia 5-8 tahun agar anak dapat mengeksplorasi minat mereka sendiri. YouTube Kids menyediakan berbagai topik yang sesuai dengan kebutuhan anak seusia itu dengan diberikan konten berupa lagu, kartun, dan kerajinan. Mode terakhir “Lebih Tua” untuk digunakan anak-anak berusia 9 tahun ke atas. YouTube Kids untuk anak usia tersebut dengan memberi kesempatan pada mereka dalam menelusuri dan menjelajahi konten lain, seperti video musik populer dan video game ramah anak.



**Gambar 5.** Fitur Konten Yang Disetujui Orang tua

## KESIMPULAN DAN SARAN

YouTube Kids merupakan solusi tepat untuk mengurangi pengaruh negatif YouTube bagi anak sekolah dasar. YouTube Kids dilengkapi dengan fitur kontrol yaitu timer, pemblokiran, pelaporan video dan pengaturan konten sesuai dengan usia anak. Orang tua harus meningkatkan perlindungan konten untuk anak-anaknya dengan memperkenalkan YouTube Kids kepada anak-anak mereka dan menggunakan YouTube Kids beserta fitur-fiturnya untuk mengontrol aktivitas anak-anak mereka saat menonton video. Anak-anak dapat menggunakan YouTube Kids sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

Azak, M., Sahin, K., Korkmaz, N., & Yildiz, S. (2022). *Youtube as a Source of Information About COVID-19 For Children: Content Quality, Reliability, and Audience Participation Analysis. Journal of Pediatric Nursing, 62*, e32-e38.

- <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2021.06.024>
- Barry, A. E., Johnson, E., Rabre, A., Darville, G., Donovan, K. M., & Efunbumi, O. (2015). *Underage Access to Online Alcohol Marketing Content: a Youtube Case Study*. *Alcohol and Alcoholism (Oxford, Oxfordshire)*, 50(1), 89–94. <https://doi.org/10.1093/alcalc/agu078>
- Burroughs, B. (2017). *YouTube Kids: The App Economy and Mobile Parenting*. <https://doi.org/10.1177/2056305117707189>
- Coates, A. E., Hardman, C. A., Halford, J. C. G., Christiansen, P., & Boyland, E. J. (2020). “It’s Just Addictive People That Make Addictive Videos”: Children’s Understanding of and Attitudes Towards Influencer Marketing of Food and Beverages by YouTube Video Bloggers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph17020449>
- Cranwell, J., Opazo-Breton, M., & Britton, J. (2016). *Adult and Adolescent Exposure to Tobacco and Alcohol Content in Contemporary Youtube Music Videos In Great Britain: a Population Estimate*. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 70(5), 488–492. <https://doi.org/10.1136/jech-2015-206402>
- Dewi, S. K., & Deliana, S. M. (2019). *Impact of Youtube Kids Impressions on Early Childhood Prosocial Behavior*. *Journal of Primary Education*, 8(3), 315–322.
- Dixon, C. (2020). *YouTube Used by More Children than YouTube Kids*. NScreen Media. <https://nscreenmedia.com/more-kids-youtube-versus-youtube-kids/>
- Febrianto, A., & Herlina, M. (2021). Pengaruh Musik Metal Di Youtube Terhadap Perilaku Sosial Remaja (Studi Pada Siswa-Siswi SMA YUPPENTEK01, Cikokol, Kota Tangerang). *Pantarei*, 5(2). <https://jom.fikom.budihur.ac.id/index.php/Pantarei/article/view/696>
- Gita, L. (2019). *Commodification of Sensuality in Kimi Hime’s Show on Youtube Social Media*. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 13(1), 89–105. <https://journal.uibm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/1791>
- Gupta, H., Lam, T., Pettigrew, S., & Tait, R. J. (2018). *Alcohol Marketing on Youtube: Exploratory Analysis of Content Adaptation to Enhance User Engagement in Different National Contexts*. *BMC Public Health*, 18(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5035-3>
- Hayati, M., & Rahimia, R. F. (2021). Pemanfaatan Youtube Channel Cocomelon Sebagai Media Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 5(1), 14–26. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v5i1.178>
- Imaniah, I., Nurul Fitria Kumala Dewi, & Akhmad Zakky. (2020). *Youtube Kids Channels in Developing Young Children’s Communication Skills in English: Parents’ Beliefs, Attitudes, and Behaviors*. *Ijlecr - International Journal of Language Education and Culture Review*, 6(1), 20–30. <https://doi.org/10.21009/ijlecr.061.03>
- Israwan, F. (2019). *Konten Prank Sebagai Krisis Moral Remaja di Era Millennial Dalam Pandangan Psikologi Hukum dan Hukum Islam*. *Surya Kencana Satu*, 10(01), 59–74. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/sks/article/view/10207>
- Kang, E. K., Lee, J., Kim, K. H., & Yun, Y. H. (2020). *The Popularity Of Eating Broadcast: Content Analysis of “Mukbang” Youtube Videos, Media Coverage, and The Health Impact of “Mukbang” on Public*. *Health Informatics Journal*, 26(3), 2237–2248. <https://doi.org/10.1177/1460458220901360>
- Kids, Y. (2022). *Menyetel Timer*. <https://support.google.com/youtubekids/answer/6130558?hl=id> (diakses 22 Maret 2022)
- Kim, J., Choi, S., Kim, H., & An, S. (2021). *Binge Drinking and Obesity-Related Eating: The Moderating Roles of The Eating Broadcast Viewing Experience Among Korean Adults*. *International Journal of*



- Environmental Research and Public Health*, 18(15). <https://doi.org/10.3390/ijerph18158066>
- Maharani, A. (2021). Media Sosial Sarat Konten Negatif. LokadataId. <https://lokadataid/artikel/twitter-juara-konten-negatif> (diakses 7 Maret 2022)
- Mantari, M. (2020). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Terhadap Minat Belajar Kelas IV SD Negeri 16 Banda Aceh. <https://repository.bbg.ac.id/handle/849>
- Mastanora, R. (2018). Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 47–57. <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada/article/view/580>
- Montes Vozmediano, M., García Jiménez, A., & Menor Sendra, J. (2018). Los vídeos de los adolescentes en YouTube: Características y vulnerabilidades digitales. *Comunicar: Revista Científica Iberoamericana de Comunicación y Educación*, 54, 61–69. <https://www.semanticscholar.org/paper/Los-v%C3%ADdeos-de-los-adolescentes-en-YouTube%3A-y-Montes-Vozmediano-Garc%C3%ADa-Jim%C3%A9nez/a3a08dae1d85a89df62331d19e4939a218e0c83e>
- Moullita, M. (2021). Persepsi Remaja terhadap Konten Prank di Media Sosial. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 7(2), 107–115. <https://doi.org/10.31289/simbolikav7i2.4882>
- Muharudin, E., & Sukimo, S. (2021). Pemanfaatan Media Sosial YouTube Kids untuk Menumbuhkan Kepekaan Sosial (*Social Sensitivity*) dalam Pembelajaran Menyimak Cerita pada Siswa SD. *Jurnal Bahtera - Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Dan Budaya*, 8(1), 1216–1227. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/bahtera/article/view/6920>
- Novitasari, Sahara, W., & Yufienda. (2019). 5 Fitur YouTube Kids yang Perlu Orang Tua Ketahui. KumparanMOM. <https://kumparan.com/kumparanmom5-fitur-youtube-kids-yang-perlu-orang-tua-ketahui-154803582136320050> (Diakses 22 Februari 2022)
- Pepper, J. K., Lee, Y. O., Watson, K. A., Kim, A. E., Nonnemaker, J. M., & Farrelly, M. C. (2017). Risk Factors for Youth E-Cigarette “Vape Trick” Behavior. *Journal of Adolescent Health*, 61(5), 599–605. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2017.05.010>
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (1970). Black Day for the Green-Paper. In *The Lancet* (Vol. 295, Issue 7655). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(70\)91157-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(70)91157-8)
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2007). Research Methods for Business Students. In *Pearson*. [https://www.researchgate.net/publication/330760964\\_Research\\_Methods\\_for\\_Business\\_Students\\_Chapter\\_4\\_Understanding\\_research\\_philosophy\\_and\\_approaches\\_to\\_theory\\_development](https://www.researchgate.net/publication/330760964_Research_Methods_for_Business_Students_Chapter_4_Understanding_research_philosophy_and_approaches_to_theory_development)
- Suprijanto. (2008). Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Masyarakat*, 3(20), 12–52.
- Suwarno, M. (2017). Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/pmej.v1i1.1989>
- Tahir, R., Ahmed, F., Saeed, H., Ali, S., Zaffar, F., & Wilson, C. (2019). *Bringing The Kid Back Into Youtube Kids: Detecting Inappropriate Content on Video Streaming Platforms. Proceedings of the 2019 IEEE/ACM International Conference on Advances in Social Networks Analysis and Mining, ASONAM 2019*, 464–469. <https://doi.org/10.1145/3341161.3342913>
- Temban, M. M., Hua, T. K., & Said, N. E. M. (2021). Exploring Informal Learning Opportunities Via Youtube Kids Among Children During COVID-19. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(3), 272–287. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0083>
- Titin, S., & Widhi, A. (2021). Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan



## ELSE (Elementary School Education Journal)

Volume 5 Nomor 1 Februari 2021  
P-ISSN: 2581-1800 E-ISSN: 2597-4122

Email: [else@um-surabaya.ac.id](mailto:else@um-surabaya.ac.id)

---

Kreatifitas Bagi Kaum Milenial. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(1), 1-2. <https://ejournal.sthd-jateng.ac.id/index.php/WidyaAksara/article/view/151>

# Asita Salsabilla (075)- YouTube Kids Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif Pada YouTube Bagi Anak Sekolah Dasar - for merge.pdf

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	6%
2	youtube-kids.apkcafe.id Internet Source	2%
3	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%